



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 5 Tahun 2024 Page 1351-1359

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Evaluasi Efek Inflasi dan Perubahan Suku Bunga terhadap Performa Saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk di Bursa Efek Indonesia (2020-2022)

Dewi Sari Dharmayanti<sup>1✉</sup>, I Nyoman Suparta<sup>2</sup>, Wisnu Ardiansyah<sup>3</sup>

Universitas Mahendradata Denpasar

Email: [dewisari.ak3@gmail.com](mailto:dewisari.ak3@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Studi ini untuk mengevaluasi pengaruh suku bunga dan inflasi terhadap kinerja saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk, perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dari tahun 2020 hingga 2022. Metodologi kuantitatif yang dikombinasikan dengan pendekatan deskriptif digunakan untuk melakukan penelitian. Pokok pembahasan adalah (ICBP) dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) yang merupakan induk perseroan. Sampel terdiri dari laporan keuangan kedua perusahaan untuk waktu tertentu yang diambil dari BEI. Metode pengumpulan data menggunakan strategi sampel purposive yang bergantung pada sumber data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, dengan nilai signifikansi 0,143 (lebih tinggi dari 0,05) dan nilai-t -1,491 (lebih kecil dari nilai t-tabel 2,015), inflasi (X1) berdampak negatif pada (Y). X2 berdampak negatif pada kinerja saham (Y), seperti yang ditunjukkan oleh nilai t - 1,509 (lebih kecil dari nilai tabel t 2,015) dan nilai signifikansi 0,139 (lebih dari 0,05). Meskipun demikian, seperti yang ditunjukkan oleh nilai F yang dihitung sebesar 2,95, yang lebih tinggi dari nilai tabel F sebesar 2,82, inflasi (X1) dan suku bunga (X2) secara bersama-sama memiliki dampak substansial pada kinerja saham (Y).

Kata Kunci : *Kinerja Saham, Suku Bunga, Inflasi*

## Abstract

The study is to evaluate the effects of interest rates and inflation on the stock performance of PT Indofood Sukses Makmur Tbk, a company listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI), from 2020 to 2022. A quantitative methodology combined with a descriptive approach is used to perform the research. The subject of discussion is (ICBP) and PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), which is the company's parent. The sample consists of both firms' financial reports for the given time that were retrieved from the IDX. The data gathering method uses a purposive sample strategy that is dependent on secondary data sources. The results show that, with a significance value of 0.143 (higher than 0.05) and a t-value of -1.491 (smaller than the t-table value of 2.015), inflation (X1) has a negative impact on (Y). X2 have a negative impact on stock performance (Y), as shown by the t-value of -1.509 (smaller than the t-table value of 2.015) and the significance value of 0.139 (more than 0.05). Nonetheless, as indicated by a computed F-value of 2.95, which is higher than the F-table value of 2.82, inflation (X1) and interest rates (X2) taken together have a substantial impact on stock performance (Y).

Keywords: *Stock Performance, Interest Rates, Inflation*

## PENDAHULUAN

Ketidakpastian dalam situasi ekonomi global telah memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia (Frensidy & Mardhaniaty, 2019). Perubahan dalam perekonomian suatu negara dapat mempengaruhi nilai sebuah perusahaan, yang menyebabkan meningkatnya persaingan antar perusahaan (Hendayana & Riyanti, 2019). Tujuan utama dari setiap perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaannya (Akmalia et al., 2017) serta meningkatkan kesejahteraan pemegang saham sambil mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan (Fadly Bahrin et al., 2020). Pada jangka pendek, tujuan perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan dengan mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada (Nursalim et al., 2018).

Kondisi ekonomi global yang tidak menentu telah memberikan dampak signifikan pada perekonomian Indonesia. Perubahan dalam perekonomian suatu negara dapat mempengaruhi nilai perusahaan, yang berujung pada meningkatnya kompetisi di antara perusahaan-perusahaan. Fokus utama perusahaan adalah untuk mengoptimalkan nilai perusahaan atau kesejahteraan pemegang saham, serta memastikan keberlangsungan operasional perusahaan.

Kenaikan harga saham berbanding lurus dengan peningkatan nilai perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini, faktor eksternal yang diteliti mencakup inflasi dan suku bunga. Pada tahun 2020, ekonomi global mengalami perubahan signifikan akibat pandemi Covid-19 yang melanda hampir seluruh dunia. Pelambatan ekonomi global serta penerapan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus

menyebabkan penurunan aktivitas ekonomi dan kontraksi pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020.

Menurut Bursa Efek Indonesia (BEI), saham adalah instrumen keuangan yang mencerminkan kepemilikan sebagian dari suatu perusahaan. Kinerja saham merujuk pada perubahan harga saham dalam jangka waktu tertentu. Pada periode 2020-2022, harga saham INDF mengalami beberapa fluktuasi yang dapat dikaitkan dengan kondisi makroekonomi. Sebagai contoh, data menunjukkan bahwa harga saham INDF pada awal tahun 2020 adalah Rp6.600 per saham dan mengalami penurunan menjadi Rp5.800 per saham pada akhir tahun 2020, seiring dengan peningkatan inflasi dan suku bunga pada periode tersebut.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H1: Efek inflasi terhadap performa saham

H2: Dampak suku bunga terhadap performa saham

H3: Efek kombinasi inflasi dan perubahan suku bunga terhadap performa saham

#### METODE PENELITIAN

Mengaplikasikan deskriptif kuantitatif untuk mengevaluasi dampak inflasi dan perubahan suku bunga terhadap performa saham. Desain penelitian mengikuti pedoman Sujarweni (2015) yang menekankan pentingnya prosedur dan teknik perencanaan penelitian sebagai panduan dalam menyusun strategi untuk mengembangkan model penelitian.

Data sekunder dikumpulkan dari laporan keuangan, publikasi resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), dan sumber literatur relevan lainnya, dengan analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik. Penelitian ini dilakukan dari Februari 2024 hingga Juni 2024, dengan metode pengumpulan data melalui dokumentasi dan kajian pustaka. Indeks Harga Konsumen (IHK) yang menunjukkan tingkat kenaikan harga barang dan jasa; suku bunga ( $X_2$ ) sebagai tingkat bunga yang mempengaruhi biaya pinjaman dan investasi; serta kinerja saham ( $Y$ ) yang diukur berdasarkan harga saham di BEI. Uji statistik digunakan untuk menilai tingkat signifikansi dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Asumsi Klasik

Data penelitian dapat digunakan untuk analisis regresi linier. Menunjukkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas. Dengan menggunakan scatterplot untuk menguji heteroskedastisitas, ditemukan bahwa tidak ada heteroskedastisitas; hasil uji Glejser menunjukkan nilai signifikansi 0.614 untuk Inflasi (X1) dan 0,690 untuk Suku Bunga (X2), masing-masing lebih besar dari 0.05. Nilai 1.719 ditemukan dalam uji autokorelasi Durbin-Watson, yang berada dalam rentang bebas autokorelasi.

### Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan analisis deskriptif terhadap data penelitian, beberapa informasi kunci mengenai variabel yang diteliti dapat disimpulkan. Ini menunjukkan bahwa tingkat inflasi relatif stabil, dengan fluktuasi yang tidak terlalu besar. Untuk variabel suku bunga, Bank Indonesia menetapkan nilai tertinggi sebesar 6,00%. Standar deviasi suku bunga yang sebesar 0,93% menunjukkan adanya variasi yang cukup moderat sepanjang periode penelitian. Sedangkan untuk kinerja saham, nilai maksimum yang tercatat adalah 10,4%, nilai minimum adalah -7,7%, dan rata-rata sebesar 2,1%. Standar deviasi kinerja saham sebesar 3,3% menunjukkan adanya fluktuasi yang cukup signifikan dalam kinerja saham selama periode yang diamati.

### Analisis Regresi Berganda

**Tabel 1 Hasil Uji Koefisien Regresi**

<b>Variabel</b>	<b>Koefisien Regresi</b>	<b>Signifikansi</b>
<b>Inflasi (X1)</b>	-0.100	0.143
<b>Suku Bunga (X2)</b>	-0.082	0.139

$$Y = 1428 - 0.100X_1 - 0.082X_2$$

Untuk variabel inflasi (X1) menunjukkan bahwa setiap kenaikan inflasi sebesar 1% akan mengakibatkan penurunan jumlah saham perusahaan. Sementara itu, koefisien regresi untuk suku bunga (X2) mengindikasikan bahwa setiap peningkatan suku bunga sebesar 1% akan menyebabkan penurunan jumlah saham perusahaan.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Variabel inflasi dan suku bunga bertanggung jawab atas 46.2% variabel kinerja saham, menurut nilai  $R^2$  sebesar 0.462.

## Uji Simultan

**Tabel 2 Hasil Uji Simultan**

<b>Model</b>	<b>Sum of Squares</b>	<b>df</b>	<b>Mean Square</b>	<b>F</b>	<b>Sig.</b>
<b>Regression</b>	1952.278	2	976.139	2.95	0.043
<b>Residual</b>	14214.723	43	330.116		
<b>Total</b>	16166.900	45			

Semua koefisien regresi variabel bebas dianggap nol. Sebaliknya, hipotesis alternatif (H1) mengasumsikan bahwa setidaknya satu koefisien regresi tidak nol. Asumsi nol dibantah dalam studi ini. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja saham perusahaan dipengaruhi oleh inflasi dan suku bunga secara simultan. Dengan kata lain, perubahan dalam inflasi dan suku bunga secara bersamaan dapat menerangkan variasi dalam kinerja saham perusahaan.

## Uji Parsial

**Tabel 3 Hasil Uji Parsial**

<b>Model</b>	<b>t</b>	<b>Sig.</b>
<b>Inflasi (X1)</b>	-0.233	-1.00
<b>Suku Bunga (X2)</b>	-0.200	-0.82

Hasil uji t menunjukkan bahwa baik Inflasi (X1) maupun Suku Bunga (X2) tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap Kinerja Saham (Y). Dengan kata lain, perubahan dalam inflasi dan suku bunga tidak dapat sepenuhnya menjelaskan perubahan dalam kinerja saham perusahaan. Ini mungkin menunjukkan bahwa ada interaksi antara variabel independen yang tidak ditemukan dalam analisis parsial atau faktor lain yang lebih dominan.

## Pembahasan

### Bagaimana Inflasi Mempengaruhi Kinerja Saham

Hasil uji t menunjukkan bahwa inflasi tidak mempengaruhi kinerja saham secara signifikan. Ini menunjukkan bahwa hipotesis nol (H0) tidak dapat ditolak, yang berarti inflasi tidak mempengaruhi kinerja saham secara signifikan. Inflasi mungkin tidak mempengaruhi kinerja saham karena perusahaan telah mengubah strategi harga dan biaya mereka untuk mengatasi fluktuasi inflasi atau investor sudah mengantisipasi perubahan inflasi saat mereka membuat keputusan investasi.

## Bagaimana Suku Bunga Mempengaruhi Kinerja Saham

Menurut hasil uji t, suku bunga tidak mempengaruhi kinerja saham secara signifikan. Oleh karena itu, hipotesis nol ( $H_0$ ) tidak dapat ditolak, yang berarti suku bunga tidak mempengaruhi kinerja saham secara signifikan. Faktor lain seperti kondisi ekonomi secara keseluruhan, kebijakan moneter, dan sentimen pasar yang lebih dominan mungkin lebih berpengaruh daripada suku bunga, meskipun masih merupakan salah satu faktor penting dalam keputusan investasi.

## Dampak Inflasi dan Suku Bunga Simultan pada Kinerja Saham

Hasil uji F menunjukkan bahwa kinerja saham dipengaruhi oleh inflasi dan suku bunga secara bersamaan; ini menunjukkan bahwa inflasi dan suku bunga mempengaruhi kinerja saham secara bersamaan. Meskipun masing-masing variabel tidak signifikan secara terpisah, gabungan keduanya dapat memberikan gambaran yang lebih baik tentang bagaimana komponen makroekonomi mempengaruhi kinerja saham. Perusahaan dan investor mungkin harus mempertimbangkan dampak dari komponen-komponen ini pada strategi investasi dan operasional mereka untuk mengoptimalkan kinerja saham.

## SIMPULAN

Inflasi maupun suku bunga memberikan dampak negatif terhadap kinerja saham, tetapi efek tersebut tidak cukup signifikan jika dipertimbangkan secara terpisah. Meskipun inflasi dan suku bunga masing-masing menunjukkan pengaruh negatif, pengaruh keseluruhan dari kedua faktor ini terhadap performa saham menjadi lebih jelas ketika dilihat secara bersamaan. Ini mengindikasikan bahwa meskipun dampak negatif dari inflasi dan suku bunga secara individu tidak signifikan, keduanya secara bersamaan dapat memberikan pengaruh yang lebih substansial terhadap kinerja saham. Untuk studi berikutnya, disarankan agar periode penelitian diperluas untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang dampak jangka panjang dari inflasi dan suku bunga. Selain itu, pemilihan data yang lebih tepat dan relevan sangat penting untuk meningkatkan kualitas analisis. Penelitian selanjutnya juga sebaiknya mempertimbangkan faktor-faktor makroekonomi syariah untuk memberikan perspektif yang lebih mendalam. Memilih objek penelitian yang lebih sesuai dengan fokus studi juga akan membantu dalam menghasilkan temuan yang lebih akurat dan relevan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, L., & Anwar, M. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estat Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (Mea)*, 6(2), 1251-1267.
- Aji, A., Hayati, R., Benardi, A. I., Laksono, H. B., & Zahra, D. A. (2022). Kajian Kerentanan Dan Kesiapsiagaan Masyarakat Terhadap Bencana Banjir Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Semarang. *Bookchapter Alam Universitas Negeri Semarang*, (1), 25-46.
- Ali, S. (2021). *Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Suku Bunga (Bi Rate) Sebagai Variabel Moderasi: Studi Kasus Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2020* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Ambarwati, S., Andika, C., Achira, S. P., Andina, A., & Panorama, M. (2023). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Pasca Covid-19 Terhadap Nilai Inflasi Yang Ada Di Indonesia: Analisis Pertumbuhan Ekonomi Pasca Covid-19 Terhadap Nilai Inflasi Yang Ada Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Kiat*, 34(2).
- Andistiani, E. S. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Hedging (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2018).
- Anggeraini, F., & Triana, W. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal On Education*, 5(2), 5063-5076.
- Arifani, K. I., Sumiari, K. N., & Mariani, W. E. (2023). *Pengaruh Nilai Tukar Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022* (Doctoral Dissertation, Politeknik Negeri Bali).
- Aryawati, N. P. A., Harahap, T. K., Yanti, N. N. S. A., Mahardika, I. M. N. O., Widiniarsih, D. M., Ahmad, M. I. S., ... & Amali, L. M. (2023). Manajemen Keuangan. *Penerbit Tahta Media*.
- Barimbing, K. (2022). Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Jumlah Uang Beredar Dan Produk Domestik Bruto (Pdb) Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Di Indonesia Tahun 2008-2020.
- Bulkia, S. (2024). *Pengaruh Makroekonomi, Corporate Social Responsibility Disclosure, Risiko Bisnis Syariah Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Direksi Perempuan Dan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di*

*Jakarta Islamic Index (Jii 30) Bursa Efek Indonesia* (Doctoral Dissertation, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya).

- Chamim, A., & Hidayat, I. (2019). Pengaruh Net Profit Margin, Earning Per Share, Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (Jirm)*, 8(7).
- Erika, S. Z. (2022). *Pengaruh Inflasi Dan Nilai Tukar Terhadap Ekspor Produk Halal Indonesia Periode 2016-2020* (Doctoral Dissertation, Iain Ponorogo).
- Fabiola, A., & Iradianty, A. (2021). Pengaruh Inflasi Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019). *Eproceedings Of Management*, 8(5).
- Faradiba, F., & Astuti, S. R. T. (2013). Analisis Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Lokasi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Beli Ulang Konsumen (Studi Pada Warung Makan "Bebek Gendut" Semarang). *Diponegoro Journal Of Management*, 59-69.
- Fauziah, Y. N., & Pramono, H. (2022). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Fixed Assets Intensity Terhadap Revaluasi Aset Tetap (Studi Empiris Pada Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2018). *Ratio: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 1(1), 48-66.
- Febrianto, J., & Masman, R. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan Pt. Esteh Indonesia Makmur Di Jakarta. *Jurnal Serina Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 107-114.
- Hidayat, A., & Muliastari, R. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Komisaris Independen Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. *Sultanist: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(1), 28-36.
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 21 Update Pls Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013, H. 139.
- Imam Ghozali, *Model Persamaan Struktural Konsep Dan Aplikasi Program Amos 24*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2017, H. 107.
- Indriani, R. (2019). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Kepemilikan Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Retail Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017)* (Doctoral Dissertation, Universitas Pasir Pengaraian).
- Inrawan, A., Lie, D., Nainggolan, L. E., Silitonga, H. P., & Sudirman, A. (2022). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Kurs, Pertumbuhan Ekonomi, Capital Expenditure, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Indeks Lq 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Senriabdi*, 136-155.

Irwan Gani Dan Siti Amalia, *Alat Analisis Data: Aplikasi Statistik Untuk Penelitian Bidang Ekonomi Dan Sosial*, Yogyakarta: Cv Andi Offset, 2015, H. 151

Julianti, A. *Analisis Kausalitas Antara Inflasi, Suku Bunga, Produk Domestik Bruto (Pdb) Dan Indeks Saham Syariah (Iss) Priode 2011-2020 (Studi Negara-Negara Anggota Oki)* (Bachelor's Thesis, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Uin Jakarta).